



JURNAL ISTARA NUSANTARA



**GAMBARAN PENGETAHUAN PENYEBAB IBU HAMIL TIDAK MELAKUKAN SENAM HAMIL
DI PUSKESMAS KECAMATAN KRAMATJATI JAKARTA TIMUR PERIODE MARET 2018**

¹John Hendrik, ²Rini P.

**KARAKTERISTIK IBU NIFAS DENGAN KEJADIAN BBLR DI RSUP. DR. CIPTO
MANGUNKUSUMO PERIODE JANUARI SAMPAI MEI 2018**

¹Hayyu Naafi., ²Asti Inka P.

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERCEPATAN PENURUNAN TINGGI FUNDUS
UTERI PADA IBU POST PARTUM HARI PERTAMA DAN KEDUA DI PUSKESMAS DUREN
SAWIT JAKARTA TIMUR TAHUN 2018**

¹Dian Mahanani., ²Nur Endah R

**KARAKTERISTIK IBU NIFAS TENTANG PENGETAHUAN PERAWATAN PAYUDARA DI
PUSKESMAS KECAMATAN PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN PERIODE APRIL - MEI
TAHUN 2018**

¹Frisca., ²Rujiati.

**PENGARUH SENAM NIFAS TERHADAP IBU POST PARTUM DI RS ZAHIRAH JAKARTA
SELATAN TAHUN 2018**

¹ Handayani, ²Sofy Melany.

**KARAKTERISTIK PEKERJAAN IBU TERHADAP ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS
KECAMATAN MAKASAR TAHUN 2018**

¹ Rinto BS., ²Susi Mulyati

STIKES ISTARA NUSANTARA JAKARTA

Vol. 1	No. 2	Hlm. 1 - 55	Jakarta, 2018	No. ISSN 2442-8730
--------	-------	-------------	---------------	-----------------------

DAFTAR ISI

JURNAL ISTARA NUSANTARA

❖ GAMBARAN PENGETAHUAN PENYEBAB IBU HAMIL TIDAK MELAKUKAN SENAM HAMIL DI PUSKESMAS KECAMATAN KRAMATJATI JAKARTA TIMUR PERIODE MARET 2018 ¹ John Hendrik ., ² Rini P	1
❖ KARAKTERISTIK IBU NIFAS DENGAN KEJADIAN BBLR DI RSUP. DR. CIPTO MANGUNKUSUMO PERIODE JANUARI SAMPAI MEI 2018 ¹ Hayyu Naafi ., ² Asti Inka P.....	14
❖ FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERCEPATAN PENURUNAN TINGGI FUNDUS UTERI PADA IBU POST PARTUM HARI PERTAMA DAN KEDUA DI PUSKESMAS DUREN SAWIT JAKARTA TIMUR TAHUN 2018 ¹ Dian Mahanani ., ² Nur Endah R.....	26
❖ KARAKTERISTIK IBU NIFAS TENTANG PENGETAHUAN PERAWATAN PAYUDARA DI PUSKESMAS KECAMATAN PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN PERIODE APRIL - MEI TAHUN 2018 ¹ Frisca., ² Rujiati.	43
❖ PENGARUH SENAM NIFAS TERHADAP IBU POST PARTUM DI RS. ZAHIRAH JAKARTA SELATAN TAHUN 2018 ¹ Handayani, ² Sofy Melany.....	56
❖ KARAKTERISTIK PEKERJAAN IBU TERHADAP ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KECAMATAN MAKASAR TAHUN 2018 ¹ Rinto BS., ² Susi Mulyati.....	76

**SUSUNAN DEWAN REDAKSI
JURNAL LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT (LEPPIN)
STIKES ISTARA NUSANTARA JAKARTA**

Penanggung jawab : Dr. Jatnita Parama Tjita, M.Biomed.

Ketua : dr. Jhon Hendrik S.M. Hutapea, M.Kes..

Anggota : Egi Komara Yudha, S.Kp., MM.
Rinto Budhi S., SP., M.Kes.

Dewan Penelaah : Prof. Dr. Syamsudin, M.Biomed., Apt.
Dr. Rahmawati, M.Biomed.

Sirkulasi : Sugiyatno, S.Sos., M.Si.
Celda Widya Sari

Jurnal Istara Nusantara diterbitkan oleh STIKES Istara Nusantara Jakarta,
dikeluarkan 2 (dua) kali setahun, dengan penanggung jawab Pimpinan LEPPIN
dan Ketua STIKES

Untuk berlangganan dan pengiriman naskah, dapat menghubungi
Redaksi Jurnal Istara Nusantara Jakarta
pada alamat LEPPIN telp/fax (021) 2948-9302

KARAKTERISTIK PEKERJAAN IBU TERHADAP ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KECAMATAN MAKASAR TAHUN 2018

1.Rinto BS., 2.Susi Mulyati

ABSTRAK

Praktek pemberian ASI di negara berkembang telah berhasil menyelamatkan sekitar 1,5 juta bayi tahun dari kematian dan kesakitan . Peneliti ingin melakukan penelitian seberapa banyak ibu memberikan ASI Eksklusif pada bayinya oleh karenanya peneliti ingin mengambil judul Hubungan Karakteristik Pekerjaan Ibu Terhadap ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur periode Maret tahun 2018 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif berdasarkan tempat bekerja , jenis pekerjaan , waktu bekerja , tingkat kelelahan . metode penelitian dengan menggunakan data primer populasi pada penelitian ini sebanyak 71 orang, pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling . Lokasi penelitian di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur periode Maret tahun 2018 . kemudian data diolah dan dilakukan analisis univariat untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel. hasil dari penelitian ini adalah ibu yang memberikan ASI Eksklusif sebanyak 63 orang (90,0%) dan yang tidak ASI Eksklusif sebanyak 7 orang (10,0%) , kemudian ibu yang bekerja di kantor sebanyak 35 orang (50%) , ibu yang bekerja dirumah sebanyak 33 orang (49,1%) dan yang bekerja dilapangan sebanyak 2 orang (2,9%). Dilihat dari jenis pekerjaan ibu yang bekerja sebagai pedagang ada 22 orang (31,4%) sebagai buruh ada 20 orang (28,6%) dan sebagai PNS 14 Orang (20,0%) . Kalau dari waktu bekerja ibu yang terikat oleh waktu bekerja ada 56 orang (80,0%), sedang yang bebas dari waktu bekerja ada 14 Orang (20,0%). Kemudian dilihat dari tingkat kelelahan yang tinggi 50 orang (71,4%) ,tingkat kelelahan yang rendah 20 orang (28 %).

**Kata Kunci: ASI Eksklusif ,
Daftar Pustaka: 11 (2010- 2015)**

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek pemberian ASI di negara berkembang telah berhasil menyelamatkan sekitar 1,5 juta bayi pertahun dari kematian dan kesakitan, atas dasar tersebut World Health Organisation (WHO) merekomendasikan untuk hanya memberikan ASI sampai bayi 6 bulan. Setiap tahunnya lebih dari 25.000 bayi di Indonesia dan 1, 3 juta bayi diseluruh dunia dapat diselamatkan dari kematian dengan pemberian ASI Eksklusif (DEPKES RI, 2010). Berdasarkan penelitian WHO (2000) di enam negara berkembang, risiko kematian bayi antara usia 9-12 bulan meningkat 40 % jika bayi tersebut tidak disusui, untuk bayi berusia di bawah dua bulan, angka kematian meningkat menjadi 48 % (Roesli, 2015).

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 , lebih dari 95 % ibu pernah menyusui bayinya. Tapi, jumlah ibu yang menyusui dini (IMD), cenderung menurun 8 % pada tahun 1997 menjadi 3,7 % pada tahun 2012. Cakupan ASI Eksklusif 6 bulan juga menurun dari 42,4% pada tahun 2010 menjadi 39,5% pada tahun 2012 (AIMI, 2012).

UNICEF menyebutkan bahwa ketidaktahuan ibu tentang

pentingnya ASI, cara pemberian ASI dengan benar, serta pemasaran susu formula yang dilancarkan secara agresif oleh para produk susu formula merupakan penghambat bagi terbentuknya kesadaran orang tua untuk memberikan ASI secara Eksklusif pada bayinya.

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik dan alamiah untuk bayi. Menyusui merupakan suatu proses alamiah, namun sering ibu-ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui lebih dini sebelum usia enam bulan. Oleh karena itu ibu-ibu memerlukan bantuan agar proses menyusui ASI Eksklusif berhasil. Banyak alasan yang dikemukakan ibu-ibu antara lain, ibu merasa bahwa ASInya tidak cukup, ASI tidak keluar pada hari-hari pertama kelahiran bayi. Sesungguhnya hal itu tidak disebabkan karena ibu tidak percaya diri bahwa ASInya cukup untuk bayinya. Informasi tentang cara-cara menyusui yang baik dan benar, pemberian ASI Eksklusif belum menjangkau sebagian besar ibu-ibu (Depkes RI, 2010).

Kurangnya pengertian dan keterampilan ibu menyusui tentang keunggulan ASI dan manfaat ASI menyebabkan mereka mudah terpengaruh oleh promosi susu formula yang sering dinyatakan sebagai pengganti air susu ibu, sehingga dewasa ini semakin banyak ibu

menyusui memberikan susu botol yang sebenarnya merugikan mereka (Depkes,2010).

Di daerah pedesaan, pada umumnya ibu menyusui bayi mereka, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kebiasaan yang kurang baik, seperti pemberian makanan pralaktal yaitu pemberian makanan dan minuman untuk menggantikan ASI apabila ASI belum keluar pada hari-hari pertama setelah kelahiran. Jenis makanan tersebut antara lain air jernih dan madu dapat membahayakan kesehatan bayi dan menyebabkan berkurangnya kesempatan untuk merangsang produksi ASI sedini mungkin melalui isapan bayi pada ibu menyusui. Masih banyak juga ibu-ibu tidak memanfaatkan kolostrum (ASI yang keluar pada hari-hari pertama) karena dianggap tidak baik untuk makanan bayi atau susu basi (Depkes RI, 2010).

Bagi bayi, ASI merupakan makanan yang sempurna karena kandungan gizi sesuai dengan kebutuhan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal. Namun keberhasilan pemberian ASI terutama ASI Eksklusif kepada bayi dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, pekerjaan bukan alasan untuk menghentikan pemberian ASI Eksklusif bagi ibu yang bekerja. Pekerjaan merupakan alasan yang sering digunakan oleh ibu untuk

berhenti menyusui bayinya. Di daerah perkotaan, ibu banyak turut bekerja mencari nafkah, sehingga tidak dapat menyusui bayinya secara teratur. Sebenarnya walaupun ibu bekerja, ibu masih bisa untuk dapat memberikan ASI kepada bayinya (Roesli, 2014).Ibu bekerja tetap dapat memberikan ASI Eksklusif dengan cara pemerah ASI nya sehari sebelum ibu pergi. ASI perah dapat tahan disimpan selama 24 jam di dalam termos es yang diberi es batu atau dalam lemari es. Tidak terdapat perbedaan kualitas maupun kuantitas ASI ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja (Roesli, 2014).

Berdasarkan stadi pendahuluan di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur yang ditunjukkan kepada 60 orang dengan wawancara sementara. Ditemukan hanya 10 responden dari 20 orang responden yang mengetahui ASI eksklusif.

Sehubungan dengan uraian diatas, dari beberapa hal yang berpengaruh dengan ASI eksklusif, peneliti ingin melakukan penelitian seberapa banyak ibu memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “Hubungan Karakteristik Pekerjaan Ibu Terhadap ASI Eksklusif di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2018”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Makasar Bulan Maret Tahun 2018”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk diketahuinya hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2018.

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui hubungan karakteristik pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2018.

b. Mengetahui hubungan karakteristik pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif berdasarkan tempat bekerja di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2018.

c. Mengetahui hubungan karakteristik pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif berdasarkan jenis pekerjaan di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2018.

d. Mengetahui hubungan karakteristik pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif berdasarkan waktu

bekerja di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2018.

e. Mengetahui hubungan karakteristik pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif berdasarkan tingkat kelelahan di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2018.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Klien

Sebagai informasi tentang pemberian ASI Eksklusif

2. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi bahan masukan bagi puskesmas untuk menentukan langkah-langkah dalam meningkatkan pemberian ASI Eksklusif

3. Bagi Penulis

Merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan

E. Ruang Lingkup

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yaitu kuesioner. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu cross sectional, metode penelitian bersifat deskriptif. Alasan penelitian ini dilakukan karena sangat rendahnya sebagian besar perilaku ibu menyusui ASI pada bayinya, terutama ASI

Eksklusif, sehingga yang menjadi obyek penelitian adalah karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif di Puskesmas Makasar Jakarta Timur.

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

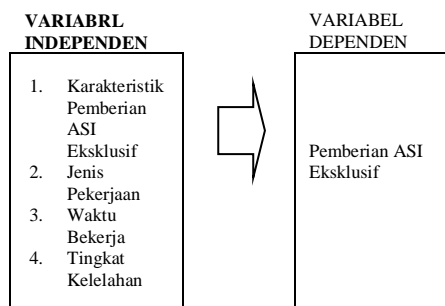
A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep pada penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI Eksklusif.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti menggambarkan kerangka konsep yang mengarahkan penelitian. Sebagai variable dependen adalah pekerjaan, sikap, pengetahuan.

Hubungan berdasarkan variable secara konseptual digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1: Kerangka Konsep (Purwanti, 2014)



B. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	ASI eksklusif	ASI eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) sedini mungkin setelah persalinan, tanpa diberikan makanan tambahan, sampai bayi berumur enam bulan. (Purwanti, 2004).	Kuisisioner	1. Eksklusif 2. Tidak Eksklusif	Ordinal
2	Tempat bekerja	tempat kerja ialah setiap tempat kerja, terbuka atau tertutup, yang lazimnya dipergunakan atau dapat diduga akan dipergunakan untuk melakukan pekerjaan, baik tetap maupun sementara. Dalam peraturan ini tidak termasuk kapal, kapal terbang, kereta api dan alat pengangkutan lainnya yang dipergunakan untuk pengangkutan umum. Juga tidak termasuk dalam peraturan ini rumah sakit, sanatorium, apotik dan obyek pemeliharaan atau perawatan di bawah pengawasan departemen kesehatan, tempat kerja dibawah departemen angkatan darat, laut dan udara dan departemen angkatan kepolisian. (Per Men Perburuan nomor 7 tahun 1964)	Kuisisioner	1. Dirumah 2. Dikantor 3. Dilapangan	Ordinal
3	Jenis pekerjaan	pekerjaan mempunyai pengertian luas dari pada pengertian perusahaan itu sendiri. Sebaliknya setiap orang yang menjalankan pekerjaan menjalankan pula perusahaan. Sebaliknya setiap orang yang melaksanakan kegiatan perusahaan tentu meaksanakan juga pekerjaan. Berdasarkan rumusan diatas, maka menurut Abdul Kadir Muhammad (1999),	Kuisisioner	1. PNS/TN 2. Buruh 3. Karyawan 4. Dagang 5. Wiraswasta 6. Lain-lain	Ordinal

3	Waktu bekerja	Waktu Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan pada siang hari dan/atau malam hari. Siang hari adalah waktu antara pukul 06.00 sampai pukul 18.00. Malam hari adalah waktu antara pukul 18.00 sampai pukul 06.00. Seminggu adalah waktu selama 7 hari. (Pasal 1 Angka 22 UU Nomor 25 Tahun 1997 Tentang Ketenagakerjaan).	Kuisisioner	1. Bebas 2. Tertentu	Ordinal
4	Tingkat kelelahan	Kata Kelelahan menunjukkan keadaan yang berbeda-beda, tetapi semuanya berakibat kepada pengurangan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh. Terdapat dua jenis kelelahan yaitu kelelahan otot dan kelelahan umum. Kelelahan otot merupakan tremor pada otot atau perasaan nyeri yang terdapat pada otot. Kelelahan umum ditandai dengan berkurangnya kemauan untuk bekerja yang sebabnya adalah persyaratan atau psikis (Suma'mur,1996).	Kuisisioner	1. Rendah 2. Tinggi	Ordinal

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau yang akan diteliti, (Notoadmojo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah ibu bekerja yang memberikan ASI eksklusif di Puskesmas Makasar Jakarta Timur yaitu 71 orang.

Kriteria penelitian yang ditunjukkan kepada ibu bekerja yang memberikan ASI yaitu menggunakan Kriteria Inklusi dan Eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Merupakan ibu pekerja yang memberikan ASI eksklusif
 - 2) Bayi yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan
 - 3) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusif
 - 1) Merupakan ibu pekerja yang tidak memberikan ASI eksklusif
 - 2) Bayi yang mempunyai bayi yang bukan usia 0-6 bulan
 - 3) Tidak bersedia menjadi responden

2. Sampel

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI Eksklusif yang dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling dengan

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel yang termasuk factor variable independen dan variable dependen yang penelitiannya diobservasi sekaligus pada waktu yang sama.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Dimana: n = Sampel
N = Populasi
D = Derajat kebebasan (0,1 : 0,05 atau 0,001)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur tahun 2018.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2018.

D. Cara Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan izin terlebih dahulu dari Sudin Timur setelah proposal penelitian di setujui oleh dosen pembimbing. Surat izin dikeluarkan satu minggu setelah permohonan, kemudian peneliti meninjau tempat atau puskesmas yang telah di pilihkan dari Sudin Timur yaitu puskesmas Makasar Jakarta Timur agar dapat melakukan pendekatan kepada responden yaitu sebanyak 30 responden untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden.

Peneliti memberi penjelasan pada responden mengenai tindakan yang akan di lakukan yaitu mengumpulkan data melalui penyebaran data primer dengan menggunakan kuisisioner. Peneliti meminta persetujuan calon responden dengan terlebih dahulu membaca lembar persetujuan dan bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut. Setelah responden menyetujui, pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas kesediaannya.

E. Instrumen Data

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuisisioner dibuat sendiri oleh peneliti, kuisisioner terdiri dari 5 pertanyaan.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing Data

Dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kebenaran data seperti kelengkapan pengisian, kesalahan pengisian, konsistensi pengisian setiap jawaban. Data ini merupakan data input utama untuk penelitian ini.

2. Coding Data

Proses pemberian kode kepada setiap variable yang

telah dikumpulkan untuk memudahkan dalam pengelolaan lebih lanjut.

3. Entry Data

Data yang telah diberi kode dimasukan ke dalam komputer.

4. Cleaning Data

Pengecekan kembali data yang telah dimasukan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah, sehingga dengan demikian data tersebut siap diolah dan dianalisis.

G. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah tehnik analisa untuk mengetahui atau melihat karakteristik variable yang akan diteliti, untuk variable katagorik akan dilihat distribusi frekuensi kelompok, yaitu dengan menampilkan table-table distribusi frekuensi untuk melihat gambaran distribusi frekuensi responden secara proporsi atau dalam bentuk persentase menurut variable yang diteliti, baik variable devenden mau variable indevenden.

Rumus proporsi / presentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = proporsi

F = frekuensi

n = jumlah sampel

H. Analisis Bivariat

Penelitian cross-sectional dengan menggunakan rumus Chi-Square (Tes X Kuadrat)

Rumus tes X Kuadrat :

$$\text{Formula: } X^2 = \frac{(o - e)^2}{e}$$

Keterangan :

o = frekuensi observasi/observed frequencies

e = frekuensi harapan/ expected frequencies

e = total baris x total kolom

Metode (analisis) ini untuk mendapatkan probabilitas kejadian nya. Jika P value > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara kedua variable. Seblihnya jika P value < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha diterima yang bearti terdapat hubungan antara kedua variable.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2018. Besar sampel yang dikumpulkan dalam kurun waktu tersebut sebanyak 71 Responden.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif

pada ibu yang menyusui di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur melalui kuisisioner. Penelitian serupa belum pernah dilakukan sebelumnya di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur.

A. Keterbatasan Peneliti

Karena keterbatasan yang penulis miliki dalam waktu, tenaga dan pikiran maka hanya memiliki 70 sampel dengan Lima variable peneliti yaitu ASI eksklusif, tempat bekerja, jenis bekerja, waktu bekerja dan kelelahan bekerja dengan hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta timur 2018.

B. Hasil penelitian

Hasil penelitian yang telah diperoleh dianalisa dari satu sisi yaitu analisis univariat.

1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif dari masing-masing variable yang diteliti meliputi ASI eksklusif, tempat bekerja, jenis pekerjaan, waktu bekerja, tingkat kelelahan.

a. Pemberian ASI eksklusif

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur 2018

ASI eksklusif	Frekuensi	%
Ya	65	90,0
Tidak	7	10,0
Jumlah	70	100,0

Hasil penelitian tabel 1 diketahui bahwa dari 70 responden sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif pada bayi nya yaitu berjumlah 63orang (90,0%), sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif berjumlah 7 orang (10,0%).

b. Tempat bekerja

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hubungan Tempat Bekerja di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur 2018

Tempat bekerja	Frekuensi	%
Rumah	33	47,1
Kantor	35	50,0
Lapangan	2	2,9
Jumlah	70	100,0

Hasil penelitian tabel 2 diketahui bahwa dari 70 responden sebagian besar responden bekerja dikantor yaitu berjumlah 35 orang

(50,0%), sedangkan yang bekerja dirumahnya yaitu berjumlah 33 orang (47,1%), dan yang bekerja dilapangan yaitu berjumlah 2 orang (2,9%).

c. Jenis bekerja

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan Ibu di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur 2018

Jenis pekerjaan	Frekuensi	%
PNS/TNI	14	20,0
Buruh	20	28,6
Pedagang	22	31,4
Wirausaha	6	8,6
Karyawan	6	8,6
Lain-lain	2	2,9
Jumlah	70	100,0

Hasil penelitian tabel 3 diketahui bahwa dari 70 responden sebagian besar responden yaitu bekerja sebagai pedagang berjumlah 22 orang (31,4%), yang bekerja sebagai buruh berjumlah 20 orang (28,6%), yang bekerja PNS/TN berjumlah 14 orang (20,0%), yang bekerja sebagai wirausaha dan karyawan yang berjumlah sama yaitu 6 orang (8,6%), sedangkan yang bekerja di luar itu berjumlah 2 orang (2,9%).

d. Waktu bekerja

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Waktu Bekerja Ibu di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur 2018

Waktu bekerja	Frekuensi	%
Bebas	14	20,0
Terikat	56	80,0
Jumlah	70	100,0

Hasil penelitian tabel 4 diketahui bahwa dari 70 responden sebagian besar responden yaitu dalam waktu bekerja yang terikat berjumlah 56 orang (80,0%), sedangkan yang bebas berjumlah 14 orang (20,0%).

e. Tingkat kelelahan

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tingkat Kelelahan Ibu di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur 2018

Tingkat kelelahan	Frekuensi	%
Rendah	20	28,6
Tinggi	50	71,4
Jumlah	70	100,0

Hasil penelitian tabel 5 diketahui bahwa dari 70 responden sebagian besar responden yaitu tingkat kelelahan yang tinggi berjumlah 50 orang (71,4%), sedangkan yang rendah berjumlah 20 orang (28%).

2. Analisis Bivariat

a. Tempat kerja

Tabel 6
Distribusi Responden Pemberian Tempat Bekerja di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur 2018

Tempat kerja	Ibu Memberikan ASI				Total	
	Ya		Tidak			
	N	%	N	%	N	%
Rumah	27	81,8	6	18,2	33	100
Kantor	34	97,1	1	2,9	35	100
Lapangan	2	100,0	0	0	2	100
Jumlah	63	90,0	7	10,0	70	100

Hasil analisis hubungan antara tempat kerja dan ibu memberikan ASI diperoleh bahwa sebagian besar responden tempat kerja dikantor yaitu sebanyak 34 dari 35 orang (97,1%). Sedangkan responden dengan tempat kerja dirumah 27 dari 33 orang (81,8%) dan responden dengan tempat kerja dilapangan 2 orang (100,0%).

b. Jenis bekerja

Tabel 7
Distribusi Responden Jenis Bekerjaan Ibu di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur 2018

Jenis bekerja	Ibu Memberikan ASI				Total	
	Ya		Tidak		N	%
	N	%	N	%		
PNS/TNI	13	92,9	1	7,1	14	100
Buruh	16	80,0	4	20,0	20	100
Dagang	20	90,9	2	9,1	22	100
Wirausaha	6	100,0	0	0	6	100
Karyawan	6	100,0	0	0	6	100
Lain-lain	2	100,0	0	0	2	100
Jumlah	63	90,0	7	10,0	70	100

Hasil analisis hubungan antara jenis kerja dan ibu memberikan ASI yang diperoleh bahwa sebagian besar responden jenis kerja berdagang yaitu sebanyak 20 dari 22 orang (90,9%), yang bekerja buruh sebanyak 16 dari 20 orang (80,0%), yang bekerja PNS/TN sebanyak 13 dari 14 orang (92,9%), yang bekerja sebagai wirausaha dan karyawan yang berjumlah sama yaitu sebanyak 6 orang (100,0%), Sedangkan responden dengan bekerja lain-lain yaitu sebanyak 2 orang (100,0%).

c. Waktu bekerja

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Waktu Bekerja Ibu di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur 2018

Waktu bekerja	Ibu Memberikan ASI				Total	
	Ya		Tidak		N	%
	N	%	N	%		
Bebas	13	92,9	1	7,1	14	100
Terikat	50	89,3	6	10,7	56	100
Jumlah	63	90,0	7	10,0	70	100

Hasil analisis hubungan antara waktu kerja dan ibu memberikan ASI diperoleh bahwa sebagian besar responden bekerja terikat yaitu sebanyak 50 dari 56 orang (89,3%). Sedangkan responden dengan bekerja bebas yaitu sebanyak 14 dari 14 orang (100,0%).

d. Tingkat kelelahan

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Tingkat Kelelahan Ibu di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur 2018

Tingkat kelelahan	Ibu Memberikan ASI				Total	
	Ya		Tidak		N	%
	N	%	N	%		
Rendah	18	90,0	2	10,0	20	100
Tinggi	45	90,0	5	10,0	50	100
Jumlah	63	90,0	7	10,0	70	100

Hasil analisis hubungan antara tingkat kelelahan dan ibu memberikan ASI diperoleh bahwa sebagian besar

responden tingkat kelelahan tinggi yaitu sebanyak 45 dari 50 orang (90,0%). Sedangkan responden dengan tingkat kelelahan rendah yaitu sebanyak 18 dari 20 orang (90,0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, berikut ini akan di bahas secara signifikan hasil penelitian mengenai hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Tahun 2018 ASI eksklusif, tempat bekerja, jenis pekerjaan, waktu bekerja, tingkat kelelahan, apakah ada kesesuaian antara teori dan kenyataan.

A. ASI Eksklusif

Hasil penelitian pada tabel 1 diketahui bahwa dari 70 responden sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif pada bayinya yaitu berjumlah 63 orang (90,0%), sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif berjumlah 7 orang (10,0%).

ASI eksklusif adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain, walaupun hanya air putih, sampai bayi berumur enam bulan. Setelah enam bulan, bayi mulai dikenalkan dengan makanan lain dan tetap diberikan ASI sampai

bayi berumur dua tahun. (Purwanti, 2014).

Pada penelitian ini ditemukan sebagian besar ibu memberikan ASI eksklusif pada bayinya yang menyatakan adanya kesesuaian teori dan keberhasilan ASI eksklusif.

B. Tempat Bekerja

Hasil penelitian pada tabel 2 diketahui bahwa dari 70 responden sebagian besar responden bekerja di kantor yaitu berjumlah 35 orang (50,0%), sedangkan yang bekerja di rumah yaitu berjumlah 33 orang (47,1%), dan yang bekerja di lapangan yaitu berjumlah 2 orang (2,9%).

Tempat kerja ialah setiap tempat kerja, terbuka atau tertutup, yang lazimnya dipergunakan atau dapat diduga akan dipergunakan untuk melakukan pekerjaan, baik tetap mau pun sementara. Dalam peraturan ini tidak termasuk kapal, kapal terbang, kereta api dan alat pengangkutan lainnya yang dipergunakan untuk pengangkutan umum. Juga tidak termasuk dalam peraturan ini rumah sakit, sanatorium, apotik dan obyek pemeliharaan atau perawatan di bawah pengawasan departemen kesehatan, tempat kerja di bawah departemen angkatan darat, laut dan udara dan departemen angkatan kepolisian. (PerMen Perburuan nomor 7 tahun1964).

Dari hasil penelitian yang ditemukan sebagian besar responden bekerja di rumah sehingga sangat menunjang keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.

C. Jenis pekerjaan

Hasil penelitian pada tabel 3 diketahui bahwa dari 70 responden sebagian besar responden yaitu bekerja sebagai pedagang berjumlah 22 orang (31,4%), yang bekerja sebagai buruh berjumlah 20 orang (28,6%), yang bekerja PNS/TNI berjumlah 14 orang (20,0%), yang bekerja sebagai wirausaha dan karyawan yang berjumlah sama yaitu 6 orang (8,6%), sedangkan yang bekerja di luar itu berjumlah 2 orang (2,9%).

Pekerjaan mempunyai pengertian luas daripada pengertian perusahaan itu sendiri. Sebaliknya setiap orang yang menjalankan pekerjaan menjalankan pula perusahaan. Sebaliknya setiap orang yang melaksanakan kegiatan perusahaan tentu melaksanakan juga pekerjaan berdasarkan rumusan di atas. (Muhammad, 2000).

Dari hasil penelitian yang ditemukan sebagian besar responden berdagang sangat menunjang keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.

D. Waktu Bekerja

Hasil penelitian pada tabel 4 diketahui bahwa dari 70 responden sebagian besar responden yaitu dalam waktu bekerja yang terikat berjumlah 58 orang (80,0%), sedangkan yang bebas berjumlah 14 orang (20,0%).

Waktu Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan pada siang hari dan/atau malam hari. Siang hari adalah waktu antara pukul 06.00 sampai pukul 18.00. Malam hari adalah waktu antara pukul 18.00 sampai pukul 06.00. Seminggu adalah waktu selama 7 hari. (Pasal 1 Angka 22 UU Nomor 25 Tahun 1997 Tentang Ketenagakerjaan).

Dari hasil penelitian yang ditemukan sebagian besar responden yang terikat dalam bekerja sangat menunjang keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.

E. Tingkat Kelelahan

Hasil penelitian pada tabel 5 diketahui bahwa dari 70 responden sebagian besar responden yaitu tingkat kelelahan yang tinggi berjumlah 50 orang (71,4%), sedangkan yang rendah berjumlah 20 orang (28%).

Kata Kelelahan menunjukkan keadaan yang berbeda-beda, tetapi semuanya berakibat kepada pengurangan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh.

Terdapat dua jenis kelelahan yaitu kelelahan otot dan kelelahan umum. *Kelelahan otot* merupakan tremor pada otot atau perasaan nyeri yang terdapat pada otot. *Kelelahan umum* ditandai dengan berkurangnya kemauan untuk bekerja yang sebabnya adalah persyaratan atau psikis (Suma'mur, 2016).

Dari hasil penelitian yang ditemukan sebagian besar responden yang tertinggi dalam kelelahan sangat menunjang keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta timur 2018 maka hasil rumusan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta timur 2018 sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif pada bayinya yaitu berjumlah 63 orang (90,0%) dari 70 orang.
2. Distribusi frekuensi hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI

eksklusif di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta timur 2018 sebagian besar responden bekerja dikantor yaitu berjumlah 35 orang (50,0%) banyaknya yang memilih bekerja dirumah.

3. Distribusi frekuensi hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta timur 2018 sebagian besar responden yaitu bekerja sebagai pedagang berjumlah 22 orang (31,4%) banyak nya yang memilih pedagang.
4. Distribusi frekuensi hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta timur 2018 sebagian besar responden yaitu dalam waktu bekerja yang terikat berjumlah 56 orang (80,0%)
5. Distribusi frekuensi hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta timur 2018 sebagian besar responden yaitu tingkat kelelahan yang tinggi berjumlah 50 orang (71,4%)

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas berikut ini dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Penelitian

- Diharapkan dengan adanya penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi Lahan Penelitian, sebagai tempat pelayanan kesehatan untuk dapat mengoptimalkan sarana sumber informasi untuk memperluas pengetahuan baru terutama dalam ilmu kesehatan.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dapat memberikan masukan bagi institusi sebagai data awal melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan masukan untuk mengetahui hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif.
 3. Bagi Peneliti
Sebagai bahan proses belajar dan pengembangan diri di wawasan dunia penelitian dan dapat mengetahui hubungan karakteristik pekerjaan ibu terhadap ASI eksklusif dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya agar memperluas jangkauan penelitian untuk mendapatkan data yang lebih akurat.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Azrul Azwar, 2016. <http://google.com/susu>. *Faktor Menghambat Pemberian ASI Eksklusif*. Diakses tgl. 12-06-2016.
- Nelson, 2010. *Ilmu Kesehatan Anak volume I*. Jakarta
- Notoadmodjo.KA. 2010. *Buku metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*, Cetakan II, Jakarta: Rineka Cipta
- DEPKES RI, 2015. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA)*.Jakarta: Depkes RI
- Azwar, Saifuddin.2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://www.koleksiskripsi.com/2013/04/pengaruh-karakteristik-ibu-menyusui.html>

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, 2000. *Air Susu Ibu, Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi*. Semarang Universitas Diponegoro.
- Ardinsyah, 2010. <http://google.com>. *Macam-Macam Suku di Indonesia*. Diakses tgl, 12-08-2011.